



ABSTRAK

Nusa Penida merupakan bagian dari Kabupaten Klungkung, terletak di sebelah tenggara pulau Bali. Jumlah kunjungan yang berlebihan akan mengancam kelestarian sumberdaya dan ketidaknyamanan pengunjung. Perencanaan Program Wisata Berdasarkan Analisis Daya Dukung Ekowisata di Pulau Nusa Penida Provinsi Bali memiliki tujuan yaitu mengidentifikasi kondisi umum wisatawan, menganalisis daya dukung fisik, menganalisis daya dukung riil, menganalisis daya dukung efektif di Nusa Penida, menyusun perencanaan program wisata dan merancang media promosi. Metode pengambilan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, kuesioner, dan studi pustaka. Analisis data yang digunakan yaitu kualitatif untuk mendeskripsikan sumberdaya dan kuantitatif untuk menghitung hasil analisis daya dukung. Analisis daya dukung terdiri dari Daya dukung fisik (*Physical Carrying Capacity/ PCC*), Daya dukung riil (*Real Carrying Capacity/RCC*), dan Daya dukung efektif (*Effective Carrying Capacity/ ECC*). Sumberdaya yang ada di Nusa Penida terdiri dari Pantai Kelingking, Pantai Atuh & Diamond, Raja Lima (Rumah pohon), Pantai Broken, Angels Billabong, Pantai Suwehan, Mata Air Peguyangan, Tembeling Forest, dan Crystal Bay. Rancangan program terdiri dari program wisata harian dan program wisata bermalam. Program wisata harian yang dirancang yaitu “*Explore the Hidden Paradise*” dan program wisata bermalam yaitu “*Blue Paradise Adventure*”. Rancangan media promosi yang dibuat yaitu *leaflet* yang berisikan informasi mengenai sumberdaya wisata di Nusa Penida.

Kata kunci: Nusa Penida, Daya Dukung, Ekowisata

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



ABSTRACT

Nusa Penida is part of Klungkung Regency, located in the southeast of the island of Bali. An excessive number of visits will threaten the preservation of resources and inconvenience visitors. Tourism Program Planning Based on Ecotourism Analysis of Carrying Capacity on Nusa Penida Island, Bali Province has the objectives of identifying the general condition of tourists, analyzing physical carrying capacity, analyzing real carrying capacity, analyzing effective carrying capacity in Nusa Penida, and compiling tourism program planning and designing promotional media. The data collection methods used are observation, interviews, questionnaires, and literature studies. The data analysis used is qualitative to describe resources and quantitative to calculate the results of the carrying capacity analysis. The carrying capacity analysis consists of three components: physical carrying capacity (PCC), real carrying capacity (RCC), and effective carrying capacity (ECC). The resources on Nusa Penida consist of Kelingking Beach, Atuh & Diamond Beach, Raja Lima (Treehouse), Broken Beach, Angels Billabong, Suwehan Beach, Peguyangan Springs, Tembeling Forest, and Crystal Bay. The program design consists of a daily tour program and an overnight tour program. The daily tour program is designed to "Explore the Hidden Paradise" and the overnight tour program is "Blue Paradise Adventure". The promotional media designed is a leaflet containing information about tourism resources in Nusa Penida.

Keywords: *Nusa Penida, Carrying Capacity, Ecotourism*



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.